

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Komunitas Perempuan Berkisah

1. Sejarah Berdiri

Website resmi Komunitas Perempuan Berkisah yaitu www.perempuanberkisah.id, menjelaskan bahwa komunitas ini pada awalnya merupakan sebuah media pembelajaran yang diinisiasi oleh perempuan bernama Alimah pada tanggal 1 Agustus 2015. Sejak tahun 2008 – 2014 Alimah merupakan seorang jurnalis NGO di Fahmina Institute Cirebon dan *gender specialist* di Institute for Education Development, Social Religious, and Cultural Studies (INFEST) Yogyakarta. Alimah juga terlibat langsung dalam kegiatan pemberdayaan di komunitas Sekolah Perempuan Pekerja mewajibkannya untuk meliput dan bersentuhan secara langsung dengan persoalan perempuan seperti kekerasan seksual, persoalan buruh migran perempuan, hingga persoalan perempuan ketika mengakses program pembangunan desa.

Website perempuan berkisah awalnya hanya membagikan proses pemberdayaan dan kisah inspiratif para perempuan dari desa-desa yang Alimah kunjungi. Seiring berjalannya waktu, website juga menerima kiriman kisah dari perempuan lain secara

umum mengenai pemberdayaan dan kisah pribadi terkait dengan persoalan berbasis gender terutama perempuan. Jarang adanya media yang secara khusus menceritakan kisah pembelahan, pemberdayana dan pengorganisasian komunitas secara detail dan apa adanya, menjadikan motivasi awalnya untuk membentuk Perempuan Berkisah sebagai sebuah media. Setelah mengawali dengan website, Perempuan Berkisah (PB) juga membuat akun Facebook, Twitter dan Instagram di tahun 2016.

Banyaknya kisah yang dikirim sender ke Instagram @perempuanberkisah, membuat Alimah akhirnya membentuk tim redaksi yang merupakan relawan untuk membantu *editing*, membuat ilustrasi, dan menjadi konselor pada Maret 2019. Relawan ini berjumlah 9 orang yang berdomisili dari berbagai daerah, yang memiliki berbagai profesi juga seperti dokter, analisis lab, akuntan, direktur lembaga perempuan, pekerja sosial dan mahasiswa pascasarjana yang pada umumnya juga merupakan founder di komunitas milik mereka sendiri. Para relawan mayoritasnya merupakan para penyintas kekerasan seksual yang terterak bukan hanya untuk membagikan kisah namun membantu para korban kekerasan seksual untuk memperoleh kekuatannya kembali. Akhir tahun 2019 setelah tim redaksi Perempuan Berkisah menggelar pertemuan bersama *followers* Instagram

@perempuanberkisah, diputuskan untuk mendirikan Perempuan Berkisah sebagai sebuah Komunitas



Gambar 2.1

Logo Komunitas Perempuan Berkisah

Sumber: <https://www.perempuanberkisah.id/redaksi/>, 2020

Logo Komunitas Perempuan Berkisah menyampaikan bahwa komunitas ini tidak melihat latar belakang apapun dari setiap perempuan yang ingin berbagi pengetahuan dan pembelajaran serta membutuhkan ruang aman.

2. Visi dan Misi

VISI: Menjadi sebuah media tempat pemberdayaan perempuan dan ruang aman berbagi pengetahuan dan pembelajaran dengan basis pendekatan feminis

MISI:

- a. Mengembangkan media sebagai wadah pemberdayaan dan berbagai pengetahuan, pembelajaran dan kisah inspiratif perempuan;
- b. Menciptakan ruang aman bagi perempuan berbasis pendekatan feminis;
- c. Mendorong kesadaran kritis-transformatif berbasis pengalaman perempuan.

3. Program dan Kegiatan

- a. Penguatan kapasitas perempuan melalui media

Program ini dijalankan dengan menyediakan konten yang berisi mengenai pengetahuan, pembelajaran dan kisah inspiratif melalui media yang dimiliki oleh Perempuan Berkisah. Penyelenggaraan diskusi dengan tema tertentu melalui konten #NgobrolSantai dengan memanfaatkan fitur *live* di Instagram dan menyelenggarakan pelatihan *self healing* melalui meet up khusus. Melakukan dan mengikuti kampanye dalam mendukung kebijakan yang berpihak pada perempuan dan kelompok marginal.

- b. Pendampingan perempuan korban kekerasan

Menyediakan konselor untuk para perempuan korban kekerasan yang ingin melakukan konseling. Kegiatan dilakukan secara *online* dengan bantuan Whatsapp Group yang terdiri dari tim konselor Perempuan

Berkisah dan sejumlah lembaga yang berkolaborasi yang dapat memberikan pendampingan secara langsung bagi para korban.

c. Pemberdayaan ekonomi solidaritas perempuan

Anggota Perempuan Berkisah akan dibantu untuk mempromosikan usahanya baik berupa produk ataupun jasa. Melakukan pengorganisasian komunitas di beragam daerah, dengan mengadakan pelatihan sesuai kebutuhan perempuan dan berusaha membuka peluang akses dalam pemasaran. Perempuan Berkisah juga berupaya untuk membantu pemulihan korban hingga adanya kesadaran kritis-transformatif sebagai seorang penyintas kekerasan.

d. Program bantuan langsung bagi penyintas kekerasan

Kolaborasi dilakukan bersama Komunitas Save Janda (@save_janda) untuk memberi program bantuan langsung berbasis empati bagi perempuan penyintas kekerasan. Komunitas Save Janda adalah komunitas yang peduli terhadap persoalan yang terjadi pada perempuan janda. Komunitas ini biasanya melakukan kampanye soal penghapusan stigma dan pendampingan bagi janda di berbagai daerah yang diinisiasi oleh Mutiara Proehoeman. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan *open* donasi melalui Instagram dan program Belanja Untuk Cinta (BUC). BUC

merupakan program belanja sambil berdonasi dengan memanfaatkan fitur *live* pada Instagram. Hasil dari kegiatan ini digunakan untuk membantu para penyintas korban kekerasan yang membutuhkan donasi.

4. Tim Redaksi

- a. Alimah Fauzan (Founder Komunitas Perempuan Berkisah)
- b. Sandra Suryadana (Editor @perempuanberkisah – Founder @doktertanpastigma)
- c. Ni Loh Gusti Madewanti (Editor dan Konselor @perempuanberkisah – Founder @droupadi Bandung)
- d. Fanny Febiana (Editor @perempuanberkisah)
- e. Triya Amalina (Ilustrator @perempuanberkisah – Founder @jarofmiracle)
- f. Romayana Sari (Editor @perempuanberkisah – Founder @saveyourmental)
- g. Poppy Dihadjo (Editor dan Konselor @perempuanberkisah – Founder @pentasindonesia)
- h. Gabriella Regina (Editor @perempuanberkisah)
- i. Septia Annur Rizkia (Editor @perempuanberkisah)
- j. Nabilla Ghassani (Konselor @perempuanberkisah – Founder @betterselftomorrow)

B. Instagram Perempuan Berkisah

1. Fitur Instagram

Komunitas Perempuan Berkisah memiliki akun media sosial Instagram yaitu @perempuanberkisah. Akun ini diikuti oleh 71.600 pengikut yang tercatat pada 21 Maret 2021. Akun Instagram @perempuanberkisah aktif membagikan informasi mengenai pembelajaran, pemberdayaan, berbagai kisah dan kekuatan khususnya untuk kaum perempuan dan marginal. Harapannya agar media ini bisa menjadi ruang aman bagi perempuan dalam menyampaikan atau menceritakan persoalan yang sedang dialaminya tanpa ada seorang yang menghakimi.



Gambar 2.2

Instagram Perempuan Berkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

Dalam membagikan informasinya di media sosial Instagram, fitur yang digunakan oleh Perempuan Berkisah salah satunya adalah Instagram *stories*. Fungsi dari fitur ini adalah untuk membagikan foto, video ataupun

tulisan yang dilihat di bagian *timeline story* dengan batas waktu 24 jam sejak konten diunggah. Perempuan Berkisah aktif menggunakan Instagram *stories* untuk membagikan informasi dan berinteraksi bersama dengan *followers*-nya. Beberapa topik Instagram *stories* yang penting terkadang disimpan dalam bentuk *highlight*, agar *followers* tetap bisa mendapatkan informasi



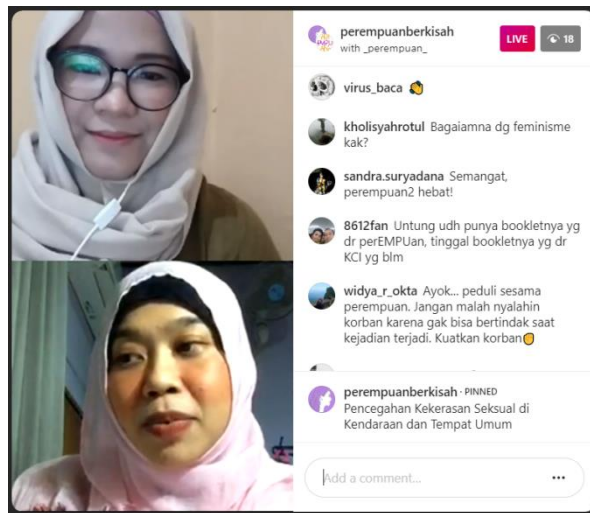
Gambar 2.3

Instagram *Story* Perempuan Berkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

Bukan hanya itu, Perempuan Berkisah juga memanfaatkan fitur *live* di Instagram untuk menginformasikan *followers*-nya mengenai berbagai topik salah satunya kekerasan seksual. *Live* ini dilakukan dengan bentuk seminar dan tanya jawab dengan *followers*, yang biasanya dilakukan dengan berkolaborasi dengan orang, komunitas atau lembaga

lain. Hasil *live* dari Instagram akan disimpan dalam bentuk video yang di *upload* dan masuk ke dalam *feeds* Instagram @perempuanberkisah. Kegiatan live ini biasanya diberi nama “Ngobrol Santai”.



Gambar 2.4

Live Instagram Perempuan Berkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

2. Kategori Konten Instagram

Ada berbagai kategori konten yang dapat di kelompokkan pada Instagram @perempuanberkisah, yaitu:

a. Konten #kisah

Konten kisah biasanya berupa kisah nyata dari *sender* yang mengirim pengalamannya sebagai korban kekerasan seksual atau pengalaman lain seputar permasalahan yang dialami oleh mereka. *Sender* akan mengirimkan kisahnya melalui email ke redaksi komunitas Perempuan Bekisah lalu akan diunggah pada

media sosial. Tim redaksi @perempuanberkisah akan memberikan komentar atas kisah *sender* melalui *caption*, terkadang tim redaksi juga bekerjasama dengan konselor komunitas Perempuan Berkisah untuk membantu *sender* jika membutuhkan bimbingan konseling terkait permasalahan yang dihadapi *sender*.



Gambar 2.5

Konten Kisah di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

b. Konten #kamuperlutahu

Unggahan konten #kamuperlutahu adalah pengetahuan yang ingin disampaikan oleh @perempuanberkisah. Konten ini dapat berupa informasi mengenai kekerasan seksual seperti langkah yang harus dilakukan ketika menjadi

korban kekerasan seksual, layanan untuk korban, isu-isu terkait kekerasan seksual, informasi mengenai fakta kekerasan seksual, dsb.



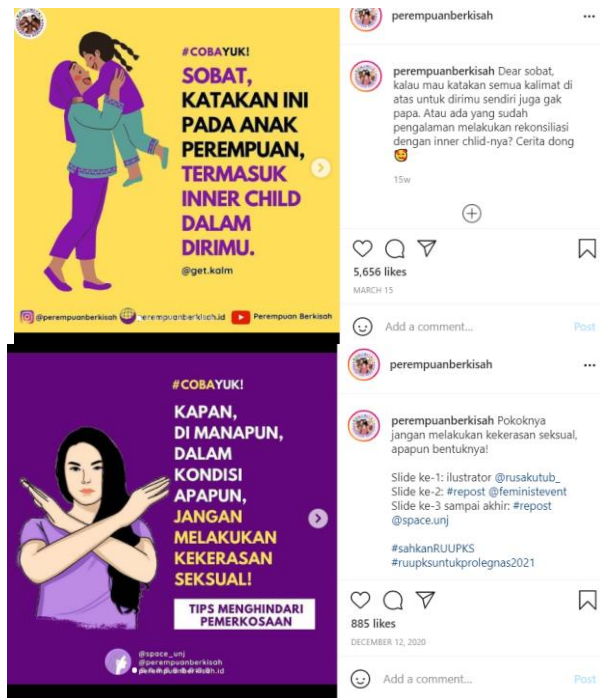
Gambar 2.6

Konten #kamuperlutahu di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

c. Konten #cobayuk!

Konten #cobayuk bertujuan untuk mengajak *followers* akun Instagram @perempuanberkisah untuk mencoba sesuatu atau melakukan tindakan yang dapat dilakukan agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik, tergantung dari konten yang diunggah. Konten ini juga mengajak *followers* untuk saling mendukung dan menguatkan.



Gambar 2.7

Konten #cobayuk di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

d. Konten #percayadeh

Isi pada konten #percayadeh menjadi sebuah pengingat untuk *followers* di akun Instagram @perempuanberkisah dalam mengatasi suatu permasalahan mereka tidak sendiri dan jangan menyalahkan diri mereka jika menjadi korban. Konten ini berisi kata-kata positif yang menyemangati ketika *followers* membacanya.



Gambar 2.8

Konten #percayadeh di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

e. Konten #dialogdiri

Isi pada konten #dialogdiri merupakan kiriman tulisan baik dari redaksi @perempuanberkisah ataupun *followers*. Konten pada tulisan ini berupa kalimat dialog yang biasa dilakukan pada diri sendiri. Tulisan yang diunggah mengambil sudut dari pengirim yang sedang merefleksikan diri tentang apa yang sedang dialami dan bagaimana cara dia mengatasi hal tersebut, tetapi semua itu tergantung

tentang dialog yang dilakukan pengirim dengan dirinya sendiri.



Gambar 2.9

Konten #dialogdiri di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

f. Konten #ulasanfilm

Isi dari konten #ulasanfilm adalah sipnosis dan jalan cerita dari sebuah film. Konten ini juga berisi *review* tim redaksi @perempuanberkisah terhadap film tersebut. Film yang dipilih biasanya yang memiliki nilai yang sama seperti komunitas Perempuan Berkisah, seperti film yang

mengambil sudut pandang perjuangan korban kekerasan seksual.



Gambar 2.10

Konten #ulasanfilm di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

g. Konten #ngobrolsantai

Konten #ngobrolsantai adalah ajakan dari tim redaksi @perempuanberkisah untuk mengikuti *live* Instagram yang akan diselenggarakan. *Live* yang dilakukan pada Instagram @perempuanberkisah yang memiliki nama kegiatan ngobrol santai ini sering kali mengundang narasumber yang sesuai dengan topik yang mereka ambil.



Gambar 2.11

Konten #ngobrolsantai di Instagram @perempuanberkisah

Sumber: <https://www.instagram.com/perempuanberkisah/>

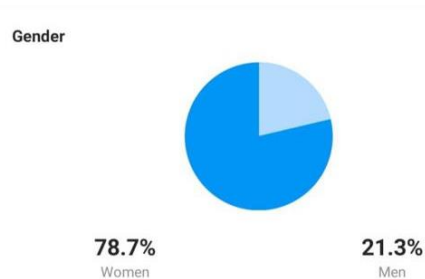
3. Followers Instagram

Berbagai kegiatan yang dilakukan di media sosial Instagram @perempuanberkisah dapat dilihat dan diikuti oleh kurang lebih 71.600 akun yang menjadi *followers*. Jumlah *followers* ini dipilih oleh penulis sebagai subjek penelitian karena @perempuanberkisah dapat membagikan pengetahuan tentang kekerasan seksual dengan media Instagram. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Komunitas Perempuan Berkisah, statistic

pengikut @perempuanberkisah di Instagram dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin *followers* dari akun Instagram @perempuanberkisah mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan perbandingan 78,7% dan sisa 21,3% adalah laki-laki.



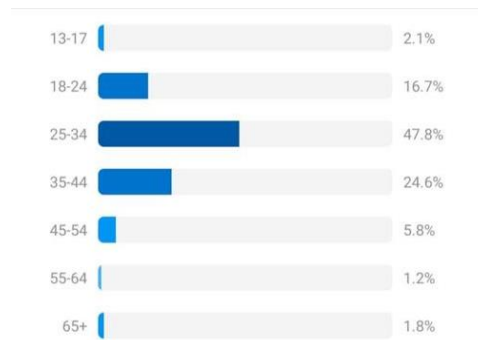
Gambar 2.12

Jenis Kelamin *Followers*

Sumber: Dokumen Komunitas Perempuan Berkisah, Tahun 2021

b. Usia

Followers Instagram @perempuanberkisah paling banyak berada pada rentan usia 25-34 tahun, selanjutnya 35-44 tahun, lalu 18-24 tahun, lalu 45-54 tahun, lalu 13-17 tahun, lalu 55-64 tahun, dan yang terakhir berusia diatas 65 tahun.



Gambar 2.12

Usia *Followers*

Sumber: Dokumen Komunitas Perempuan Berkisah, Tahun 2021